

HUBUNGAN BEBAN KERJA, STRES KERJA DAN KOMPETENSI DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN

Fitra Mayenti⁽¹⁾, Dilgu Meri⁽²⁾, Yuli Gusniwati⁽³⁾

^{(1),(2),(3)} Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, Pekanbaru, Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel history

Submitted : 05-12-2024
Accepted : 11-12-2024
Publish : 31-12-2024

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres, Kompetensi, Kinerja

ABSTRAK

Kinerja merupakan hasil kerja perawat secara nyata yang dikerjakan sesuai dengan tanggung jawabnya. Faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat adalah beban kerja, stress kerja dan kompetensi. Beban kerja merupakan sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh perawat diruangan. Beban kerja perawat yang berlebih akan berpengaruh terhadap kualitas kerja perawat tersebut, sehingga dapat menyebabkan perawat tersebut mudah stress. Selain beban kerja dan stress kerja, kompetensi perawat merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perawat, kompetensi merupakan kemampuan atau keahlian seseorang perawat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai perawat professional dilingkungan tempat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja, stress kerja dan kompetensi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Indrasari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan *Proportionate Stratified random sampling*. Data diolah dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan sistem komputerasi, menggunakan uji *pearson chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan beban kerja perawat mayoritas kategori sedang yakni 64,6%, stress kerja perawat mayoritas kategori sedang yakni 62%, kompetensi perawat mayoritas kategori sedang yakni 57%, dan kinerja perawat mayoritas kategori sedang yakni 67,1%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja (0,001, stress kerja (0,001), kompetensi (0,002) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Rekomendasi pada pihak manajemen rumah sakit untuk mengutamakan kebutuhan perawat dalam peningkatan kompetensi dan meningkatkan fasilitas dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap pasien.

ABSTRACT

Keywords:

Workload, Stress,
Competence,
Performance.

Performance is the actual result of a nurse's work which is carried out in accordance with his/her responsibilities. Factors related to nurse performance are workload, work stress and competence. Workload is a collection of activities that must be completed by nurses in the room. Excessive workload on nurses will affect the quality of the nurse's work, which can cause the nurse to become stressed easily. In addition to workload and work stress, nurse competence is a factor that influences nurse performance. Competence is the ability or expertise of a nurse in carrying out their duties and responsibilities as a professional nurse in the work environment. This study aims to determine the relationship between workload, work stress and competence with nurse performance in documenting nursing care at Indrasari Regional Hospital. The type of research used is quantitative research with a cross-sectional approach. The number of samples in this study was 79 people. The sampling method used was Probability Sampling with Proportionate Stratified random sampling. Data were processed and analyzed univariately and bivariately with a computerized system, using the Pearson chi-square test. The results of the study showed that the majority of nurses' workload was in the moderate category, namely 64.6%, the majority of nurses' work stress was in the moderate category, namely 62%, the majority of nurses' competence was in the moderate category, namely 57%, and the majority of nurses' performance was in the moderate category, namely 67.1%. The results of statistical tests show that there is a significant relationship between workload (0.001), work stress (0.00), competence (0.002) and nurse performance in documenting nursing care. Recommendations to hospital management to prioritize the needs of nurses in improving competence and improving facilities in order to improve the quality of health services to patients.

✉Corresponding Author:

Fitra Mayenti
Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan
Teknologi Al Insyirah, Pekanbaru
Email: fitramayenti19@gmail.com

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan hal penting bagi masyarakat dalam hal kesehatan, karena sebagai penentu memperhitungkan kualitas hidup masyarakat. Rumah sakit memerlukan sarana medis yang lengkap dan cukup yang berfungsi meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saputra, a., & firmanto 2020). Dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit yang berkualitas seorang perawat yang professional diharuskan melakukan asuhan sesuai standar asuhan keperawatan (SAK) yang telah ditetapkan di rumah sakit. Rumah sakit tentunya telah merumuskan standar asuhan keperawatan yang akan digunakan oleh perawat diruangan. Dalam mengukur, memantau, dan mengevaluasi mutu asuhan keperawatan, yang terdiri dari metode, prinsip, dan strategi dalam memberikan asuhan keperawatan menggunakan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) yang harus dilaksanakan oleh perawat baik yang bekerja di instansi pemerintah maupun swasta (Nursalam 2014). Dalam hal ini perawat diharapkan paham akan tugas dan tanggung jawab sebagai perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan baik.

Pendokumentasian Asuhan keperawatan merupakan tugas utama perawat setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi. Dokumentasi sarana informasi yang lengkap dari status kesehatan pasien, kegiatan asuhan keperawatan, kebutuhan fisik, sosial pasien serta

respons pasien terhadap tindakan asuhan yang telah diberikan : respon pasien terhadap tindakan medis, tindakan keperawatan, dan reaksi pasien terhadap penyakit (Bismar 2020). Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan bentuk kinerja perawat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan.

Perawat pemberi pelayanan keperawatan yang terarah, berorientasi pada tujuan dan difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan profesional sesuai standar keperawatan (Elizar, e., lubis, n. L., & yuniati 2020). Memberikan pelayanan humanistik, holistik, dan berbasis keperawatan, perlu mengikuti praktik keperawatan, pedoman ilmiah dan profesionalitas keperawatan (Gea 2020). Sehingga kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan hasil kerja standar. Kinerja merupakan hasil kerja perawat secara nyata yang dikerjakan sesuai dengan tanggung jawabnya. Adapun beberapa faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat adalah beban kerja, stress kerja dan kompetensi (Ali 2010)

Beban kerja merupakan sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh perawat diruangan. Menurut Muhith (Dirdjo dan Musdalifah 2021) beban kerja perawat yang berlebih akan berpengaruh terhadap kualitas kerja perawat tersebut, sehingga dapat menyebabkan perawat tersebut mudah stress. Menurut (PPNI 2011), sebanyak 50,9% perawat Indonesia mengalami stress kerja, seperti sering merasa pusing, lelah, kurang ramah, dan kurang istirahat akibat beban kerja terlalu tinggi serta penghasilan yang tidak memadai. Hasil (Mayenti and Sari, Yuli Permana W 2022) melaporkan 76,7% responden stress kategori sedang kategori sedang, dan hubungan signifikan antara stress kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Oleh karena itu perlu diperhatikan beban kerja perawat diruangan karena juga meningkatkan stress perawat diruangan, selain beban kerja dan stress kerja, kompetensi juga berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Perawat yang mempunyai kompetensi akan memperlihatkan kinerja yang baik juga sesuai dengan skill dan keahlian dibidangnya. Menurut (A. A. Anwar Prabu Mangkunegara 2018) kompetensi yakni kemampuan atau keahlian seseorang perawat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai perawat profesional dilingkungan tempat bekerja. Kinerja perawat yaitu melakukan asuhan keperawatan dan mendokumentasikan dengan baik. Pendokumentasian asuhan keperawatan bukti otentik tugas perawat di ruangan. Menurut (Dokumentasi proses keperawatan 2012) pendokumentasi asuhan keperawatan merupakan tanggung jawab perawat secara tertulis sebagai bukti pelaporan dalam bentuk catatan demi kepentingan klien, perawat dan tenaga kesehatan lainnya, dalam bentuk pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian (Mayenti, Arif, and Priscilla 2020) di Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru didapatkan lebih dari separoh pendokumentasian asuhan keperawatan baik (52,4%) dan (Mayenti and Sari, Yuli Permana W 2022) di rumah sakit Syafira Pekanbaru melaporkan dokumentasi keperawatan 68,3% tidak baik

METODE

Penelitian ini kuantitatif, *deskriptif correlation* dengan desain *cross sectional* dimana, variabel independen: beban kerja, stress kerja dan kompetensi serta variabel dependen kinerja perawat diukur dalam satu waktu. Penelitian dilakukan diruang rawat inap RSUD Indrasari Rengat, pada bulan Agustus 2023-Februari 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana yang berjumlah 98 orang dengan jumlah sampel 79 orang, dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling, proporrntionate stratified random sampling* dimana pengambilan responden secara kocok untuk mendapatkan responden sesuai dengan jumlah sampel peruangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi keruang rawat inap. Sebelum kuesioner diberikan, responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan lembar persetujuan sebagai responden, responden menyetujui, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Setelah responden memahami, penelitimemberikan waktu untuk responden memulai pengisian kuesioner sampai selesai. Pengumpulan data dilakukan oleh ketua dan anggota tim peneliti. Sebelum Instrumen disebarakan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi*

Square

HASIL

1. Gambaran Beban Kerja Responden

Tabel 1 Gambaran Beban Kerja Responden di Ruang Rawat Inap RSUD Indrasari Rengat

No	Kategori	<i>f</i>	%
1	Rendah	16	20.3
2	Sedang	51	64.6
3	Tinggi	12	15.2
Total		79	100

Tabel 1 terlihat bahwa dari 79 responden, 64,6% beban kerja responden diruang rawat inap dalam kategori sedang.

2. Gambaran Stress Kerja Responden

Tabel 2 Gambaran Stress Kerja Responden di Ruang Rawat Inap RSUD Indrasari Rengat

No	Kategori	<i>f</i>	%
1	Ringan	18	22.8
2	Sedang	49	62
3	Berat	12	15.2
Total		79	100

Tabel 2 terlihat dari 79 responden, 62% stres kerja responden diruangan rawat inap dalam kategori sedang

3. Gambaran Kompetensi Responden

Tabel 3 Gambaran Kompetensi Responden di Ruang Rawat Inap RSUD Indrasari Rengat

No	Kategori	<i>f</i>	%
1	Rendah	16	20.3
2	Sedang	45	57
3	Tinggi	18	22.8
Total		79	100

Tabel 3 terlihat bahwa dari 79 responden, 57% kompetensi responden diruang rawat dalam kategori sedang

4. Gambaran Kinerja Responden Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 4 Gambaran Kinerja Responden Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Indrasari Rengat

No	Kategori	<i>f</i>	%
1	Rendah	11	13.9
2	Sedang	53	67.1
3	Tinggi	15	19
Total		79	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 79 responden, 67,1% kinerja responden dalam pendokumentasian keperawatan diruang rawat inap dalam kategori sedang.

5. Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 5 Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Indrasari.

Beban Kerja	Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan					<i>f</i>	%	<i>P-Value</i>
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>			

Rendah	1	6.3	12	75	16	18.8	16	100	0.001
Sedang	7	13.7	33	64.7	51	21.6	51	100	
Tinggi	3	25	8	66.7	12	8.3	12	100	
Total	11	13.9	53	67.1	15	19	79	100	

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 16 responden yang beban kerja rendah, 75% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Dari 51 responden beban kerja tinggi, 66,7% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Dari 12 responden beban kerja sedang, 64,7% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang.

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,001 artinya, ada hubungan yang beban kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Indrasari Rengat.

6. Hubungan Stress Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RSUD Indrasari

Tabel 6 Hubungan Stress Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di RSUD Indrasari.

Stress Kerja	Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan						<i>f</i>	%	<i>P-Value</i>
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Rendah	1	5.6	13	72.2	4	22.2	16	100	0.000
Sedang	8	16.3	31	63.3	10	20.4	51	100	
Tinggi	2	16.7	9	75	1	8.3	12	100	
Total	11	13.9	53	67.1	15	19	79	100	

Tabel 6 terlihat bahwa dari 12 responden stress kerja tinggi, 75% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Dari 16 responden stress kerja rendah, 72,2% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Dari 51 responden stress kerja sedang, 63.3% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,00 artinya, ada hubungan stress kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Indrasari Rengat.

7. Hubungan Kompetensi dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Tabel 7 Hubungan Kompetensi Perawat Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Indrasari.

Stress Kerja	Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan						<i>f</i>	%	<i>P-Value</i>
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Rendah	2	12.5	22	68.8	3	18.8	16	100	0.002
Sedang	9	20	27	60	9	20	51	100	
Tinggi	0	0	15	83.3	3	16.7	12	100	
Total	11	13.9	53	67.1	15	19	79	100	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 12 responden yang kompetensi tinggi, 83.3% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Dari 16 responden kompetensi rendah, 68,8% kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Dari 51 responden kompetensi sedang, 60% kinerja dalam pendokumentasian asuhan keperawatan kategori sedang. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,002 artinya, ada hubungan antara kompetensi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Indrasari Rengat.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Beban Kerja Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa beban kerja perawat mayoritas dalam kategori sedang sebanyak 51 responden (64,6%). Senada dengan penelitian (Nontji 2021), bahwa sebanyak 52,9%. beban kerja perawat kategori tinggi. Seseorang yang mengalami beban kerja yang berat bisa menyebabkan stress, lelah dan sakit sehingga bisa mempengaruhi kinerjanya. Beban kerja dianalisis untuk identifikasi beban kerja yang tidak seimbang seperti kelebihan beban kerja, beban tidak cukup, dan menentukan apakah sumber daya difungsikan dengan baik, serta apakah diperlukan sumber daya tambahan untuk tuntutan beban kerja yang belum terpenuhi (Wardhana, Aditya 2021).

Dalam mengatasi beban kerja perawat yang berlebih perlu menyiapkan tenaga perawat yang secara kualitas dan kuantitas memadai sesuai dengan kompetensinya. Banyaknya pasien yang ditangani perawat berpengaruh pada beban kerja perawat itu sendiri (Dee Ann Gillies 1994). Oleh sebab itu perlu diperhentikan juga jumlah perawat dengan beban kerja yang diberikan.

Menurut peneliti beban kerja perawat diruangan kategori sedang karena selain melakukan asuhan keperawatan, perawat juga melakukan pekerjaan diluar tugasnya sebagai perawat. Sehingga tugas perawat utama dalam melakukan asuhan keperawatan terbengkalai. Pelayanan keperawatan yang bermutu dapat dicapai salah satunya tergantung pada seimbangannya antara jumlah tenaga perawat dengan beban kerjanya di suatu rumah sakit.

2. Gambaran Stress Kerja Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa stres kerja perawat mayoritas dalam kategori sedang sebanyak 49 responden (62%). Hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah pasien dan juga kerja yang tidak sesuai tupoksi, sehingga tugas perawat menjadi menumpuk dan tuntutan dari pimpinan cukup besar. Penelitian ini senada dengan penelitian (Mayenti and Sari, Yuli Permana W 2022), melaporkan 76,7% yang mengalami stres sedang.

Stress merupakan respon psikologis seseorang. Menurut (Robbins 2008) menyatakan stress bisa berpengaruh baik dan buruk kinerja individu. Stress rendah sampai menengah, menurut banyak orang dapat berpengaruh terhadap kinerja individu, dapat meningkatkan etos kerja lebih baik dengan cara peningkatan frekuensi kerja, kesiagaan, dan kemampuan respon karyawan. Jika perawat mendapati respon negatif dalam bentuk stressor maka akan berpengaruh pada presetasi kerjanya dalam pendokumentasian keperawatan.

3. Gambaran Kompetensi Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kompetensi perawat mayoritas dalam kategori sedang sebanyak 45 responden (57%). Hal ini disebabkan karena rata-rata masa kerja perawat lebih dari 5 tahun sehingga standar kompetensi profesi lebih berorientasi kepada kualitas kinerja yang akan menggambarkan kinerja seperti apa yang diharapkan dan dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kompetensi tersebut. Hal ini senada dengan penelitian (Nasirin, Supriadi, and Hilda 2023) bahwa sebagian besar responden menyatakan kompetensi perawat baik sebanyak 25 orang (80,6%).

Sejalan dengan pendapat (Wibowo. 2016) kompetensi merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya, dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dalam menjalankan tugas. Kompetensi perawat yakni kemampuan perawat dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara professional yang didasari ilmu pengetahuan, keahlian dan sikap yang bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan (Nurza REFendi AAbidin A 2021)

4. Gambaran Kinerja Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan mayoritas dalam kategori sedang sebanyak 53 responden (67,1%). Hal ini disebabkan karena perawat diruangan memahami dan tahu akan tugas utamanya sebagai perawat yakni melakukan asuhan keperawatan dan mendokumentasikan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indah Ayuni Lasri, Dwi Rohyani 2022) bahwa didapatkan 98,4% perawat pelaksana berkinerja baik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Perawat yang melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan baik dan lengkap menunjukkan bahwa kinerja perawat itu juga baik. Kinerja perawat dapat dinilai dari kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang baik kepada pasien, menghindari kesalahan dalam melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Nursalam, 2007).

5. Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Indrasari. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahman and Ede 2022) melaporkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian keperawatan. Hasil penelitian (Aini and Rohayani 2023) melaporkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Askep di Ruang Rawat Inap Paviliun Rumah Sakit Dustira Cimahi.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Dee Ann Gillies 1994), beban kerja merupakan tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya, semakin tinggi beban kerja seseorang semakin rendah kinerja seseorang, maka dari itu perlu diperhatikan beban kerja seseorang. Perawat memiliki beban kerja meliputi : jumlah pasien yang dirawat, tingkat ketergantungan pasien, jenis tindakan keperawatan, rata – rata waktu yang diperlukan dalam melakukan asuhan keperawatan, sistem penugasan, dan fasilitas.

Menurut peneliti, beban kerja yang dimiliki oleh setiap perawat di rumah sakit berpengaruh dalam peningkatan kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, dengan maksimal hasil kerja demi memberikan kinerja yang cukup baik dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Dalam melaksanakan asuhan keperawatan perawat diruangan sesuai dengan standar operasional yang ada sehingga mutu pelayanan asuhan keperawatan tetap terjaga.

6. Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan stres kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Indrasari. Penelitian (Gustian Y 2020) tentang hubungan stress kerja dengan pendokumentasian proses keperawatan di RSUD Pasaman Barat, melaporkan ada hubungan stres kerja dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Hasil penelitian (Rahman and Ede 2022) menunjukkan bahwa stres kerja berhubungan dengan pendokumentasian keperawatan di ruang rawat inap. Penelitian (Mayenti and Sari, Yuli Permana W 2022) didapatkan ada hubungan stress kerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Syafira Pekanbaru.

Stres merupakan masalah psikologis yang terjadi pada diri individu. Stress terjadi karena individu merasakan dan memandang sebagai ancaman sehingga menyebabkan yang menyebabkan fisik dan mental terganggu, stress diperlukan untuk meningkatkan kesiagaan, pribadi yang matang dan persaingan. Koping stres merupakan salah satu bentuk mengurangi stress dalam menghadapi masalah hidup (Andriyani 2019).

Menurut peneliti, semakin perawat dalam bekerja semakin bagus kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Hal ini terlihat bahwa perawat diruangan cukup dan nyaman dalam bekerja terhindar dari stress kerja, ada juga perawat yang stress kerja namun tidak terlalu berat sehingga kerja diruangan dapat diatasi sehingga pendokumentasian asuhan keperawatanpun sesuai dengan harapan.

7. Hubungan Kompetensi dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan kompetensi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Indrasari. Senada dengan penelitian (Nasirin, Supriadi, and Hilda 2023) didapatkan bahwa ada hubungan kompetensi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dan juga penelitian (Prihandhani and Gandari 2019) kinerja perawat sangat berhubungan dengan kompetensi di IGD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang baik berupa pengetahuan, keahlian dan sikap dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar kinerjanya sebagai seorang perawat yang telah ditetapkan (PPNI 2012). Oleh karena itu, seorang perawat harus kompeten sesuai dengan bidangnya, kompetensi selalu diasah melalui pelatihan, kegiatan- kegiatan seminar keperawatan yang terus berkembang.

Menurut asumsi peneliti, adanya kesesuaian pengaruh kompetensi terdapat kinerja perawat, perawat di ruangan cukup kompeten dalam menjalankan tugas sebagai perawat terlihat kegiatan pelatihan dan seminar yang diikuti oleh perawat diruangan. Hal ini terlihat dengan kemampuan perawat dalam membina hubungan dengan sesama karyawan yang saling dalam melaksanakan asuhan keperawatan sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan baik diruangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan didapatkan bahwa beban kerja perawat mayoritas dalam kategori sedang yakni 51 responden (64,6%), stres kerja perawat mayoritas dalam kategori sedang yakni 49 responden (62,0%), kompetensi perawat mayoritas dalam kategori sedang yakni 45 responden (57,0%) dan kinerja perawat mayoritas dalam kategori sedang yakni 53 responden (67,1%). Ada hubungan masa kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan (*p Value* 0,001). Ada hubungan stress kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan (*p Value* 0,000) dan ada hubungan kompetensi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan (*p Value* 0,002).

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2018. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama.
- Aini, Jeany Nur, and Lilis Rohayani. 2023. "Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap." 1(1): 8–15.
- Ali, Zaidin. 2010. *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Andriyani, Juli. 2019. *Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis*. Jurnal At-Tauhid.
- Bismar, M. 2020. *Manfaat Dokumentasi Keperawatan Dalam Asuhan Keperawatan*.
- Dee Ann Gillies. 1994. *Nursing Management: A Systems Approach*. USA: Saunders.
- Dirdjo dan Musdalifah. 2021. "Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Bethesda Tomohon." *Kesmas*, 8(7): 53–58.
- Dokumentasi proses keperawatan. 2012. *Wahid, Abd, Suprato, Dan Imam*. Jakarta: Nuha Medika.
- Elizar, e., lubis, n. L., & yuniati, y. 2020. "Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Datu Beru Takengon." *Jumantik (jurnal ilmiah penelitian kesehatan* 5(1): 78.
- Gea, k. N. R. 2020. *Penerapan Perencanaan Keperawatan Dan Implementasi Di Rumah Sakit*.
- Gustian Y. 2020. "Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Pasaman Barat." Universitas Andalas.
- Indah Ayuni Lasri, Dwi Rohyani, Millya Helen. 2022. "Hubungan Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia." 2(November 2021).
- Mayenti, Fitra, Yulastri Arif, and Vetty Priscilla. 2020. "Analysis of Factors Related to The Documentation of Nursing Care." *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan* 9(2): 503–14.
- Mayenti, Fitra, and Dewi Santi Herilna Sari, Yuli Permana W. 2022. "Hubungan Stres Kerja Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Syafira Pekanbaru." *Jurnal Ners* 7(1): 53–58.

- Nasirin, Nasirin, Supriadi Supriadi, and Hilda Hilda. 2023. "Hubungan Kompetensi Tenaga Keperawatan Dengan Kinerja Perawat DI IGD RSD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor." *Aspiration of Health Journal* 1(1): 80–89.
- Nontji, W. 2021. "Beban Kerja Dan Kinerja Perawat Pelaksana Di Makassar." Makassar.
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurza REFendi AAbidin A. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja." *Media Kesmas (Public Health Media)* 1(3): 575–84.
- PPNI. 2011. *Standar Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: PPNI.
- . 2012. "Standar Kompetensi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)." *Standar Kompetensi Perawat Indonesia* (15): 1–18.
- Prihandhani, I Gusti Agung Ayu Sherlyna, and Ni Komang Matalia Gandari. 2019. "Hubungan Kompetensi, Motivasi Dan Beban Kerja Perawat Pelaksana Dalam Penerapan Asuhan Keperawatan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Badan Rumah Sakit Umum Tabanan." *Jurnal Keperawatan BSI* 7(1): 1–5. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/4468/pdf>.
- Rahman, Abdul, and La Ede. 2022. "Pengaruh Beban Kerja , Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Setukpa Polri Sukabumi." : 63–69.
- Robbins, S. P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke-9. Jakarta: PT. Indeks Grup Gramedia.
- Saputra, a., & firmanto, a. 2020. "Analisis Struktur Rumah Sakit Permata Cirebon." *Jurnal konstruksi*, 6: 6.
- Wardhana, Aditya, et al. 2021. *Kinerja Karyawan (Era Transformasi Digital)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. 4th ed. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offest.